

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Artinya semakin tinggi kepemilikan manajerial suatu perusahaan maka akan semakin besar probabilitas perusahaan untuk melakukan perataan laba, dan sebaliknya jika kepemilikan manajerial suatu perusahaan rendah maka akan semakin rendah probabilitas perusahaan untuk melakukan perataan laba.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Artinya semakin tinggi kepemilikan institusional suatu perusahaan maka akan semakin besar probabilitas perusahaan untuk melakukan perataan laba, dan sebaliknya jika kepemilikan institusional suatu perusahaan rendah maka akan semakin rendah probabilitas perusahaan untuk melakukan perataan laba.
3. Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Artinya semakin tinggi kepemilikan publik suatu perusahaan maka akan semakin besar probabilitas perusahaan untuk melakukan perataan laba, dan sebaliknya jika kepemilikan publik suatu perusahaan rendah maka akan semakin rendah probabilitas perusahaan untuk melakukan perataan laba.
4. Kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Artinya perusahaan yang membagikan deviden tunai memiliki probabilitas yang lebih besar untuk melakukan perataan laba

dibandingkan dengan perusahaan yang tidak membagikan deviden tunai.

5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Artinya semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin besar probabilitas perusahaan untuk melakukan perataan laba, dan sebaliknya jika ukuran suatu perusahaan kecil maka akan semakin rendah probabilitas perusahaan untuk melakukan perataan laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Sehingga untuk menurunkan probabilitas perusahaan melakukan perataan laba, perusahaan disarankan untuk memperketat pengawasan terhadap pelaporan keuangan perusahaan dengan cara memotivasi para karyawannya agar berkomitmen terhadap tujuan jangka panjang perusahaan, hal ini akan mendorong manajemen untuk lebih berhati-hati dalam membuat keputusan dan memperhatikan konsekuensi dimasa mendatang. Selain itu, perusahaan dapat memperkuat peran dewan komisaris independen, auditor internal dan auditor eksternal untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan dan melindungi kepentingan para investor baik itu investor institusi ataupun investor publik.
 - b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang membagikan deviden tunai memiliki probabilitas yang lebih besar untuk melakukan perataan laba. Sehingga untuk menurunkan probabilitas perusahaan melakukan perataan laba, perusahaan disarankan untuk menetapkan rasio pembayaran

deviden yang konservatif. Pembayaran deviden berasal dari laba yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu, ketika laba perusahaan yang dibagikan kepada para investor dalam bentuk deviden telah dipertimbangkan berdasarkan pengeluaran biaya untuk operasional perusahaan maka perusahaan tidak perlu lagi melakukan perataan laba untuk menunjukkan kinerja keuangan yang baik agar menarik para investor.

- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Sehingga untuk menurunkan probabilitas perusahaan melakukan perataan laba, perusahaan disarankan untuk melakukan efisiensi biaya politik dengan cara mempertimbangkan apakah pengeluaran yang dilakukan sebanding dengan manfaat yang akan diperoleh perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi investor dan calon investor pada perusahaan industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diharapkan dapat lebih teliti dalam menanamkan modalnya dengan memperhatikan apakah perusahaan tersebut melakukan tindakan yang mengindikasikan terhadap perataan laba atau tidak. Caranya dengan memperhatikan proporsi kepemilikan saham pada perusahaan tersebut, melakukan analisis independen terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan dan turut berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih besar, agar dapat menambah wawasan dalam bidang keuangan khususnya terkait perataan laba. Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, 77.3% perataan laba dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya 22.7% dipengaruhi oleh faktor

lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perataan laba seperti struktur modal, *cash holding*, nilai saham, *corporate social responsibility*, dan lain-lain agar dapat mendukung berbagai teori.